

Ratusan Pegawai di Kab. Cirebon Kena Rotasi dan Mutasi

CIREBON (IM)- Sebanyak 399 pegawai di Kabupaten Cirebon terkena rotasi dan mutasi. Mereka tergolong eselon III dan IV serta fungsional.

Bupati Cirebon, Imron mengatakan, tindakan rotasi dan mutasi itu dilakukan sebagai penyesuaian pegawai di Kabupaten Cirebon. Terlebih, sebelumnya ada pengisian beberapa jabatan eselon II hasil open bidding.

Imron menegaskan, ratusan pegawai di Kabupaten Cirebon yang terkena rotasi dan mutasi itu lantaran pindah tempat atau naik jabatan. Langkah eksekutif itu pun sudah melalui mekanisme Baperjakat.

Dia menyerahkan sepenuhnya urusan rotasi dan mutasi itu kepada tim Baperjakat. Sebab, lembaga itu yang relatif lebih mengetahui kompetensi ratusan pegawai di Kabupaten Cirebon. Selain itu, kenaikan jabatan tidak lepas dari kinerja pegawai itu sendiri dan dinilai dari berbagai aspek.

"Kalau untuk memenuhi rasa keadilan, itu kan relatif. Saya yakin Baperjakat sudah bertindak profesional dan sesuai dengan kompetensi masing-masing pegawai," kata Imron, Jumat (14/10).

Imron berharap, dengan adanya rotasi mutasi itu bisa menunjang kinerja setiap OPD. Pastinya, mereka akan melanjutkan program yang ditinggalkan pejabat lama dan harus sinkron dengan

RPJMD yang sudah ada.

"Saya minta kepada yang sudah dilantik dan menduduki posisi saat ini, untuk segera bekerja. Teruskan program yang sudah ada. Kalau diperlukan, buat inovasi supaya bisa lebih baik lagi melayani masyarakat," pintanya.

Dari data yang diperoleh menyebutkan, Sekdis DPU'IR memang diisi Rahman yang sebelumnya Kabag Pembangunan. Sedangkan Sekdis DPU'IR, Adang, menjadi Camat Dukupuntang.

Selain itu, Uus Sudrajat yang sebelumnya menduduki Sekdis DPKPP, dimutasi menjadi Sekdis Bapelitbangda. Dikabarkan, Uus dipindah karena memang paham betul beberapa persoalan, termasuk PR Pemkab Cirebon yang saat ini tengah menyelesaikan RTRW.

Sementara prediksi sebagian kalangan yang menyebutkan akan ada rotasi besar-besaran di DPU'IR, tidak terbukti. Pasalnya, posisi Kabid-kabid, masih aman. Sedangkan Hilman Firmansyah yang sebelumnya menduduki jabatan Kabid Prasarana Dishub.

Sedangkan Disdik Kabupaten Cirebon, cukup banyak juga melakukan pergantian. Diantaranya, pergantian Kabid Paud, Kabid SD dan beberapa Kasi serta pergantian Kepala sekolah. ● pra

TANGGAP DARURAT BENCANA HINGGA DESEMBER

Anggaran BTT Kota Bogor Dinaikkan Jadi Rp 25 Miliar

BOGOR (IM) - Anggaran biaya tidak terduga (BTT) Kota Bogor dinaikkan dari Rp 12 miliar menjadi Rp 25 miliar untuk menghadapi risiko bencana alam pada akhir tahun. Sebelumnya, Wali Kota Bogor, Bima Arya menetapkan Tanggapan Darurat Bencana hingga Desember 2022.

Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto mengatakan anggaran itu dinaikkan oleh Pemerintah Kota Bogor dan DPRD pada perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2022. Proses pengajuan revisi draf perubahan APBD 2022 itu sudah disampaikan kepada Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

"Sekitar 20 hari yang lalu, kami di DPRD memutuskan menaikkan anggaran BTT," kata Atang usai meninjau lokasi bencana longsor dan mahasiswa IPB hanyut di drainase di Bogor, kemarin. Untuk menggunakan ang-

garan tersebut, BPBD Kota Bogor dapat menyurati Dinas Perumahan dan PUPR untuk menghitung biaya penanganan bencana. Anggaran bencana itu lantas diajukan ke BKAD agar langsung bisa dicairkan.

Ketua DPRD Kota Bogor, Atang mengatakan penanganan bencana di daerah itu sudah cukup tanggap dan patut diapresiasi. Dia berharap rekomendasi peta rawan bencana segera disampaikan ke DPRD beserta perhitungan biaya penanganan bencana.

Jika anggaran kedaruratan bencana masih kurang, Atang mengatakan Pemerintah Kota Bogor bisa menyisihkan dari anggaran lain. DPRD Kota Bogor akan mengadakan rapat dengan pemerintah kota untuk menyelesaikan pemetaan wilayah dan anggaran. ● gio

IDN/ANTARA



SENI MURAL UNTUK TRAGEDI KANJURUHAN

Pejalan kaki melintasi mural bertema tragedi Kanjuruhan di Jalan Simpang Gajayana, Malang, Jawa Timur, Jumat (14/10). Seni mural dan montase karya seniman Malang tersebut digambar di sejumlah lokasi sebagai ungkapan duka dan keprihatinan atas terjadinya tragedi Kanjuruhan yang menelan ratusan korban jiwa.

Terkait Tudingan Ijazah Palsu, Gibran: Mungkin Itu Black Campaign

SOLO (IM) - Putra sulung Presiden Joko Widodo (Jokowi), Gibran Rakabuming Raka enggan permasalahan polemik terkait tudingan ijazah palsu dirinya dan bapaknya itu.

Seperti diketahui, Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipsiber) Bareskrim Polri menangkap Bambang Tri Mulyono atau orang yang pernah menggugat ijazah palsu Jokowi. "Enggak ada tanggapan apa-apa. Tanya yang berwajib saja (penangkapan), aku cuek," jelas Gibran Rakabuming, Jumat (14/10). Suami Selvi Ananda itu menilai hal tersebut tidak perlu ditanggapi lagi lantaran tidak akan berpengaruh. "Ijazah palsu atau apa itu terserah. Tidak pengaruh apa-apa," jelasnya.

"Wong-wong yo ngerti aka sekolah neng ndi, kuliah neng ndi. Bapakku kuliah neng ndi, do mudeng (Semua orang juga tahu aku seko-

lahnya di mana, kuliannya di mana. Bapakku kuliah di mana, semua sudah tahu)," lanjutnya.

Selain itu, Gibran beranggapan munculnya isu lama soal ijazah palsu sebagai black campaign atau kampanye hitam yang kerap muncul di masa pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) sampai pemilihan presiden (Pilpres). Bambang pernah menggugat Jokowi ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat ihwal dugaan menggunakan ijazah palsu saat mengikuti pilpres pada 2019, lalu. Gugatan itu terdaftar dalam perkara nomor 592/Pdt.G/2022/PN Jkt.Pst dengan klasifikasi perkara perbuatan melawan hukum (PMH). Gugatan dilaikan oleh seorang masyarakat bernama Bambang Tri Mulyono pada Senin (3/10).

"Itu isu lama, ya mungkin (black campaign) tapi ya biasa saja," ujarnya. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BENCANA LONGSOR DI KABUPATEN BOGOR

Warga secara swadaya gotong royong menyingkirkan reruntuhan material longsor di Desa Gunung Geulis, Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (14/10). Hujan deras yang mengguyur wilayah Desa Gunung Geulis pada Rabu (12/10) malam menyebabkan tebing setinggi 20 meter ambruk dan menimpa enam bangunan vila di bawahnya, jalan desa terputus dan 50 orang warga sekitar diungsikan untuk mengantisipasi adanya longsor susulan.

BNPBB Beri Dana Rp350 Juta untuk Penanganan Longsor Kota Bogor

Pemerintah Kota Bogor telah menetapkan perpanjangan status tanggap darurat banjir. Status tersebut dihitung mulai tanggal 10 September hingga 31 Desember 2022, melalui Surat Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 360/Kep.290-BPBD/2022.

JAKARTA (IM) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPBB) memberikan dukungan dana siap pakai (DSP) senilai Rp250 juta dan bantuan logistik kebutuhan dasar Rp 100 juta untuk penanganan darurat bencana longsor di Kota Bogor, Jawa Barat.

Bantuan ini diberikan kepada Wali Kota Bogor untuk penanganan banjir dan longsor di wilayahnya," ujar Pelaksana tugas Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPBB, Abdul Muhan dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (14/10).

Abdul mengatakan demi mengantisipasi potensi bahaya hidrometeorologi basah di musim hujan, Pemerintah Kota Bogor telah menetapkan perpanjangan status tanggap darurat banjir. Status tersebut dihitung mulai tanggal 10 September hingga 31 Desember 2022, melalui Surat Keputusan

Wali Kota Bogor Nomor 360/Kep.290-BPBD/2022.

Pusdalops BNPBB menyebutkan sejumlah wilayah terdampak banjir dan longsor, yaitu Kelurahan Kedung Halang, Tanah Baru dan Tegal Gunduli di Kecamatan Bogor Utara.

Selanjutnya, Kelurahan Gunung Batu, Pasir Jaya, Margajaya, Cilendek Barat dan Menteng di Kecamatan Bogor Barat. Kelurahan Genteng, Pamoyanan, Pakuan, Sempur, Muara Sari dan Cikaret di Kecamatan Bogor Selatan.

Kelurahan Cibogor, Sempur, Kebon Kelapa, Pangaran, Civarangin, Bogor Tengah dan Tegal Lega di Kecamatan Bogor Tengah. Sedangkan satu kelurahan, yaitu Kebon Pedes di Kecamatan Tanah Sereal.

Sementara itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor melaporkan tanah longsor

mengakibatkan empat warga meninggal dunia.

Pesristwa ini berlangsung setelah hujan lebat pada struktur tanah labil terjadi pada Rabu (12/10), pukul 12.30 WIB.

BPBD Kota Bogor melaporkan empat warga meninggal dunia tertimpa longsor telah berhasil dievakuasi. Sedangkan tiga lainnya masih dilakukan pencarian oleh tim gabungan.

Insiden ini terjadi di Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tim gabungan berasal dari BPBD Kota Bogor, TNI, Polri, Basarnas, relawan, dan warga setempat.

"Banjir juga menerjang beberapa wilayah di kota ini. Pusat Pengendalian Operasi BNPBB menginformasikan lima kecamatan di Kota Bogor terdampak banjir dan tanah longsor, sebanyak 35 KK atau

76 jiwa terdampak bencana ini. Saat ini teridentifikasi satu KK atau tiga jiwa mengungsi ke tempat yang aman," ujar Abdul.

Bencana juga menyebabkan kerusakan, antara lain rumah rusak berat satu unit dan rusak ringan dua unit. Tercatat terdampak meliputi fasilitas pendidikan satu unit dan rumah 18 unit. Sebanyak enam unit rumah lainnya terancam akibat struktur tanah labil.

Menyikapi bahaya hidrometeorologi tersebut, BNPBB mengimbau pemerintah daerah dan warga untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan. Berdasarkan prakiraan cuaca dua hari ke depan, sebagian besar wilayah Kota Bogor masih berpeluang hujan dengan intensitas sedang. Warga diimbau untuk mengantisipasi dampak bahaya hidrometeorologi basah, seperti banjir dan longsor. ● gio

Tim SAR Kembali Temukan Korban Longsor Kebon Kelapa Bogor

BOGOR (IM) - Tim pencarian, pertolongan dan penyelamatan atau Search and Rescue (SAR) gabungan kembali menemukan satu korban dalam kondisi meninggal akibat longsor di Gang Barjo RT03/02 Kampung Kobon Jahe, Kelurahan Kebonkelapa, yang tertimbun di rumahnya akibat tanah dan bebatuan di atasnya roboh.

Kepala Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Theofilo Patrocinio Freitas saat tiba di pengungsian Masjid Jami Nurul Ikhlas di Jalan Veteran dari lokasi longsor, Jumat (14/10), mengatakan korban yang ditemukan atas nama Iwan (24).

"Sudah ditemukan satu, sudah dibawa ambulans ke rumah sakit," ujar Theofilo.

Dia menyampaikan tim pencarian membutuhkan waktu cukup lama, karena tidak bisa menggunakan alat berat ke area lokasi. Petugas hanya menggunakan cangkul dan alat manual lain untuk menggali maupun mengangkat korban.

Petugas diinstruksikan untuk tidak memaksakan jasad korban diangkat, namun tanah dan material di samping tubuhnya digali perlahan agar tidak terjadi patah atau robek saat evakuasi.

Jasad Iwan ditemukan di antara dua lokasi yang diduga merupakan dapur dan kamar rumahnya yang tertimbun. Kedua lokasi terdeteksi setelah anjing pelacak dibawa ke lokasi pada Kamis (13/10).

Pencarian pada Jumat (14/10) dilakukan mulai pukul 8.00 WIB dan korban mulai terlihat setelah digali sekitar 3-4 meter dari permukaan tanah pada pukul 9.30 WIB. Jasad Iwan berhasil dievakuasi pada pukul 10.31 WIB.

Longsor tanah dan bebatuan tebing dengan panjang sekitar 20 meter dan tinggi 15 meter di Gang Barjo, RT03/RW13 Kampung Kebon Jahe, Kelurahan Kebonkelapa, Kecamatan Bogor Tengah terjadi pada Rabu (12/10) sore.

Sebelumnya, tanah dan be-

batuan menimpa rumah keluarga Warsih (57). Ada empat korban selamat atas nama Zaenal (65), Ika (55), Nada (14) dan Adel (16) pada pencarian di hari kejadian pada Rabu (12/10) sore hingga malam hari.

Pada Kamis (13/10) dini hari pada pukul 2.29 WIB ditemukan dalam kondisi meninggal dunia, sehingga sisa korban yang belum ditemukan tiga orang atas nama Warsih (57), Dini (54) dan Iwan (24). "Karena Iwan sudah ketemu, tinggal Dini dan Warsih yang dalam pencarian" ujar Theofilo.

Pantauan di sekitar lokasi, air masih menggenangi gang sempit ke arah lokasi longsor sekitar 10 meter ke mushala tempat pengungsian pertama warga sekitar. Petugas kembali membawa anjing pelacak untuk menemukan dua korban lagi pada pukul 11.00 WIB.

"Lokasi di antara dua itu. Anjing pelacak sudah kembali melakukan deteksi bau. Pencarian dilakukan kembali usai shalat Jumat," ucapnya. ● gio

Wali Kota Bandung Minta Perajin Tahu Tempe Tak Mogok Produksi

BANDUNG (IM) - Wali Kota Bandung, Yana Mulyana meminta para perajin tahu dan tempe untuk tidak mogok produksi menyikapi harga kedelai yang naik terus menerus. Ia menilai kenaikan harga kedelai dipicu oleh perang Ukraina-Rusia berdampak kepada impor.

"Ya kan memang naik karena bagaimana pun Ukraina sebagai penghasil gandum sama kedelai juga dan setidaknya sekarang itu dengan situasi global ini transportasi juga mahal dan ekspor impor pun terganggu," ujarnya, Jumat (14/10).

Ia berharap para perajin tahu dan tempe tetap beroperasi dan menghentikan rencana mogok. Sebab pemerintah provinsi Jawa Barat menyubsidi terkait kedelai. "Kalau saya sih berharap tidak usah mogok, toh kita juga memberi subsidi yang seribu rupiah sudah jalan dari pemerintah pusat," katanya.

Sebelumnya, Perajin tahu dan tempe yang tergabung pada Paguyuban Perajin Tahu Tempe di Kota Bandung akan melaku-

kan aksi mogok berproduksi pada tanggal 17 hingga 19 Oktober. Mereka meminta pemerintah untuk menstabilkan harga kedelai.

"Tanggal 17-19 Oktober perajin tahu dan tempe mogok produksi," ujar salah seorang pengrajin tahu di sentra industri tahu Cibuntu Dindin saat dikonfirmasi, Selasa (11/10).

Ia menuturkan seluruh perajin tahu tempe yang tergabung di paguyuban akan melakukan aksi mogok produksi secara serentak. Dindin mengatakan harga kedelai terus mengalami kenaikan yang saat ini berada di harga Rp 12.700 per kilogram. "Iya naiknya Rp 500 sekarang Rp 12.750 naik Rp 500," katanya.

Dindin mengatakan kenaikan harga kedelai tidak hanya merugikan perajin tahu dan tempe. Akan tetapi juga merugikan pedagang tahu dan tempe. "Pedagang itu gimana perajin, kalau (harga) pengrajin naik, pedagang harus naik. Hari ini itu saya naikin Rp 5.000 per kotak," katanya. ● pra

Dua Petani Tersambar Petir Saat Berteduh, 1 Meninggal di Tempat

BOGOR (IM) - Dua petani di Kampung Cisalada, Desa Ligamukti, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten tersambar petir saat berteduh di gubuk. Akibat kejadian itu, 1 petani meninggal.

Kapolsek Klapanunggal, Kumpul Azi Lesmana mengatakan, tersambarnya dua petani tersebut terjadi pada hari Kamis (13/10) pukul 15.30 WIB. "Kronologinya mereka habis panen padi di sawah. Kemudian hujan lebat, mereka berteduh. Kemudian terjadi kesambar petir," ungkapnya, Jumat (14/10).

Ditambahkannya, 2 korban bersama 8 petani lainnya sebelum tersambar petir sedang melakukan panen padi di ladang Sawah Blok 16 Kp. Cisalada Desa Ligamukti. Pada saat tersebut, lanjut Kumpul Azi, terjadi hujan lebat dan angin yang disertai petir, ke sepuluh petani pun berteduh di gubuk teredekat di tengah sawah.

"Seketika petir langsung menyambar tubuh korban berinisial J (50) dan dan Iking J langsung

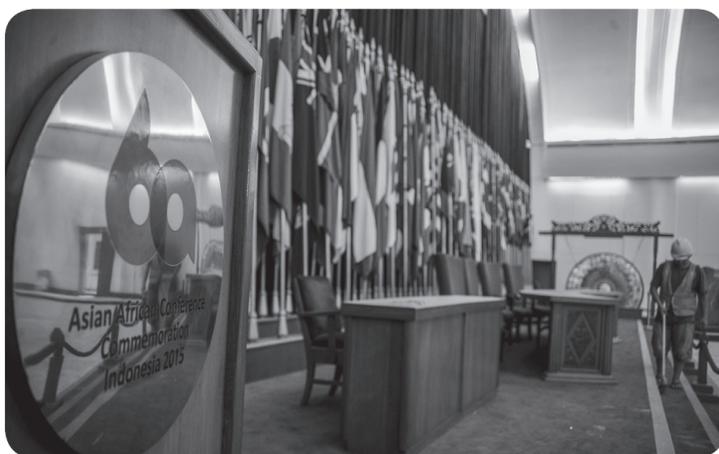
meninggal Dunia di tempat. Sedangkan Iking mengalami luka dan saat ini masih dalam penanganan medis di RSUD Cileungsi, untuk 8 orang yang lainnya selamat sehat walafiat," terangnya.

Azi pun mengimbau untuk masyarakat Kecamatan Klapanunggal untuk tidak waspada di tengah cuaca ekstrem ini.

"Untuk terkait kejadian-kejadian kebelakang ini, mulai dari curah hujan yang cukup tinggi, terus petir yang sering menyambar, mungkin yang diharapkan warga Klapanunggal untuk lebih waspada diri dan kurangi aktivitas kegiatan di luar rumah," imbaunya.

Dan, kata Azi, jika ada kejadian-kejadian yang tak diharapkan, masyarakat bisa melaporkan hal tersebut ke Polsek Klapanunggal.

"Kalo misalkan ada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan, silahkan hubungi polsek, nanti kita berkoordinasi dengan stakeholder di Kecamatan," pengkasnya. ● gio



IDN/ANTARA

RENOVASI GEDUNG MERDEKA

Pekerja membersihkan salah satu sudut Gedung Merdeka di Bandung, Jawa Barat, Jumat (14/10). Pemerintah Provinsi Jawa Barat merenovasi Gedung Merdeka yang merupakan tempat diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika guna mempertahankan kondisi gedung serta meningkatkan sarana dan prasarana yang ditargetkan rampung pada akhir Desember 2022.